

ISSN: 2477-2232  
eISSN: 2337-9510

# Jurnal Edu Civic

Media Publikasi Ilmiah Prodi PPKn



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**EDU CIVICS**

**VOL. 05**

**NO. 01**

**JULI 2019**

**ISSN:  
2477-2232  
eISSN:  
2337-9510**

Diterbitkan oleh Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako

**Pengarah**

Prof. Dr. Ir. H. Mahfudz, MP  
(Rektor Universitas Tadulako)

**Penanggung Jawab**

Dr. Anshari Syafar, M.Sc

**Editor in Chief**

Dr. Jamaludin, M.Si

**Editor**

Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si (UPI)  
Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum (UNM)  
Dr. Rahman Musyawan, Drs., M.Si (UNPAD)  
Dr. Ahmad Said, M.Pd (IAIN PALU)  
Dr. Sunarto Amus, M.Si (UNTAD)  
Dr. H. Asep Mahfudz, M.Si (UNTAD)

**Editor Production**

Hasdin, S.Pd., M.Pd  
Drs. Imran, M.Si

**Administration**

Nurainun, S.Pd., M.Pd  
Windy M. S.Pd., M.Pd

**Alamat Redaksi**

Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P-IPS)  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Tadulako  
Jl. Soekarno Hatta, Kampus Untad  
e-mail:prodippkn2015@gmail.com  
website – <http://ppkn.fkip.untad.ac.id>  
(Rektor Universitas Tadulako)

<p>Semua tulisan yang ada dalam Jurnal Edu Civic merupakan Tanggung Jawab Penulis</p>
---

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat-Nya kami bisa menyelesaikan penyusunan dan penerbitan jurnal *edu civic*. Jurnal ilmiah berada pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Jurnal *edu civic* telah memasuki tahun kelima dan terbitan ini merupakan terbitan ketujuh. Tema terbitan kali ini tentang Sosial budaya, dalam berbagai perspektif kajian antara lain tema tentang Lembaga Adat, Upacara Adat, Kehidupan Sosial Ekonomi, Partisipasi Politik, Perilaku Politik, Interaksi Sosial, Gotong Royong dan Kasus Terorisme. Kajian ini dimaksudkan untuk memperkuat muatan materi perkuliahan.

Terbitnya nomor ini merupakan kerja keras dan perhatian dari banyak pihak, meskipun berbagai kendala yang kami hadapi dalam mendorong eksistensi jurnal *edu civic* ini, terutama dalam menghimpun tulisan dari berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara tulus dan ikhlas, sehingga jurnal *edu civic* dapat diselesaikan.

Semoga jurnal *edu civic* memberikan kontribusi dan informasi bagi masyarakat dan segenap civitas akademika, dan secara khusus Dosen dan Mahasiswa serta program studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tadulako.

Harapan, dengan kehadiran terbitan baru jurnal *edu civic* akan memberikan manfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan mutu pendidikan dan ilmu pengetahuan bagi kita semua, dan semoga upaya ini mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Palu, Juli 2019

Redaksi

**DAFTAR ISI**

---

Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kriminologi Melalui Strategi Pembelajaran <i>Lightening The Learning Climate</i> di Program Studi PPKn Universitas Tadulako <i>Hasdin, Alri Lande &amp; Windy M</i>	1-12
Partisipasi Masyarakat dalam Penggunaan Alokasi Dana Desa (Add) dalam Perspektif Civic Responsibilities di Desa Kotaraya Induk Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong <i>Stefani Alen &amp; Hasdin</i>	13-20
Perjuangan Perempuan Bali Memperoleh Harta Waris Menurut Hukum Waris Adat Bali di Dusun Antasari Desa Balinggi Jati <i>Ayu Krisna Dewi &amp; Hasdin</i>	21-27
Dampak Sosial Keberadaan Pt. Wanxiang Nickel Indonesia Terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Bahomotefe Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali <i>Lisda Yanti &amp; Sunarto Amus</i>	28-36
Dampak Faktor Ekonomi Orang Tua Terhadap Keberlanjutan Pendidikan Anak Usia 14-20 Tahun di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaira Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat <i>Ahmad Rifai &amp; Asep Mahpudz</i>	37-45
Dampak Penerapan <i>Full Day School</i> Pada Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 14 Palu <i>Ade Irma &amp; Imran</i>	46-53
Peran Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala <i>Wisdayanti &amp; Imran</i>	54-59
Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Pamona Selatan <i>I Wayan Adi Widnyana &amp; Jamaludin</i>	60-69
Kajian Tentang Tradisi Kepercayaan Masyarakat Suku Kaili Terhadap Adat “Baliala” (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Kayumalue Ngapa Kecamatan Palu Utara) <i>Adriyansyah, Jamaludin &amp; Imran</i>	70-75
Upaya Orang Tua Dalam Mengantisipasi Dekadensi Moral Pada Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (Smp) di RT 01 RW 02 Kelurahan Talise <i>Nurafni &amp; Muhi Ali Jennah</i>	76-81

# DAMPAK PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* PADA PEMBELAJARAN SISWA DI SMP NEGERI 14 PALU

<sup>1\*</sup>Ade Irma

<sup>2\*</sup>Imran

<sup>1\*</sup>Alumni Mahasiswa PPKn FKIP UNTAD

<sup>2\*</sup>Dosen PPKn FKIP UNTAD

**Abstrak:** Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dampak penerapan *full day school* pada pembelajaran siswa di SMP Negeri 14 Palu. Jenis penelitian kualitatif dengan subjek penelitian berjumlah 34 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *full day school* memiliki manfaat dan tujuan untuk perbaikan dan kepentingan pembelajaran siswa. Penerapan *full day school* di SMPN 14 Palu memiliki dampak positif dan negative. Dampak positifnya yaitu sekolah yang menerapkan *system full day* memiliki hari libur yang panjang sehingga guru dan siswa memiliki waktu berkumpul bersama keluarga di rumah. Penerapan *full day school* di SMPN 14 Palu juga dirancang untuk meningkatkan sisi keagamaan siswa dengan melakukan kegiatan seperti dzikir tiap hari jumat, ibadah bagi siswa beragama lain, sholat dzuhur dan ashar berjamaah. Sedangkan dampak negatifnya adalah siswa merasa kelelahan, bosan dan mengantuk sehingga tidak sedikit siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan keluar masuk kelas saat jam belajar berlangsung.

**Kata Kunci:** Dampak; *Full Day School*; Pembelajaran

## PENDAHULUAN

*Full day school* atau sekolah sehari penuh merupakan kebijakan sekolah yang mewajibkan siswa hadir di sekolah mulai dari pagi hari hingga sore hari untuk melakukan kegiatan pembelajaran. *Full day school* merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Kemendikbud mengeluarkan kebijakan sekolah lima hari dalam satu minggu dan 8 jam belajar dalam satu hari mulai tahun ajaran 2017/2018. Hal itu tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2017 tentang hari sekolah. Kebijakan *full day school* memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. Pelaksanaan *full day school* di Indonesia tidak diterapkan di semua sekolah, hanya sekolah yang sudah siap menghadapi perubahan pola belajar mengajar yang berbeda. *Full day school* memiliki tujuan yang berbeda-beda dan bermanfaat bagi siswa, salah satunya adalah meningkatnya jumlah orang tua yang bekerja.

*Full day school* merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi berbagai macam masalah pendidikan, baik dalam prestasi maupun dalam perbaikan moral dan akhlak. Mengikuti *full day school* menjadikan orang tua dapat mencegah dan menetralsir kemungkinan anak terlibat dalam hal yang menjerumuskan dalam hal negatif. *Full day school* adalah program yang dilaksanakan sekolah yang membuat aktivitas siswa tidak terbatas di kelas saja melainkan juga aktivitas lain yang diprogramkan sekolah di luar jam pelajaran dan itu merupakan sisi kehidupan siswa sehari-hari seperti melakukan ibadah oleh setiap agama yang diharapkan dapat meningkatkan sisi keimanan dan ketaqwaan siswa dan melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa dalam menyalurkan dan mengembangkan minat dan kemampuannya.

Keberadaan kebijakan ini mengakibatkan segala aktivitas dan kegiatan sosial siswa diawasi oleh lingkungan sekolah. Hal ini dapat menanggulangi maraknya kenakalan remaja yang berpotensi dilakukan oleh anak-anak yang berstatus sebagai siswa. Sekolah yang menerapkan sistem *full day school* telah melakukan banyak upaya agar siswa melakukan hal-hal yang bermanfaat. Salah satunya ialah dengan melengkapi fasilitas demi kenyamanan warga sekolah baik guru maupun siswa.

Pelaksanaan *full day school* di Indonesia berlaku dari pagi hari sampai sore hari, mulai pukul 06:45 – 15:30. Untuk menerapkan kebijakan ini harus menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dan suasana kelas yang nyaman. Sebaliknya, menjauhi suasana kelas yang kaku dan menegangkan dapat mencegah rasa jenuh dan bosan pada siswa karena dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran siswa selama di sekolah.

Salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran *full day school* di kota Palu adalah SMP Negeri 14 Palu. Sekolah ini melakukan berbagai upaya agar semua warga sekolah merasa nyaman dan tentram. Mulai dari melengkapi berbagai fasilitas sarana dan prasarana hingga kegiatan-kegiatannya yang banyak memuat nilai-nilai agama. Misalnya kegiatan siswa dipagi hari diawali dengan melakukan dzikir bagi yang beragama muslim dan ibadah bagi agama non muslim. Kemudian setelah waktu istirahat siswa diarahkan ke musholah untuk melakukan sholat dzuhur dan melakukan sholat ashar ketika waktunya tiba.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan dilaksanakan di SMP Negeri 14 Palu sebagai sekolah yang menerapkan sistem *full day school*. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah 34 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki (terbagi dari 3 kelas) dan 15 siswa perempuan (terbagi dari 3 kelas) dan 3 orang guru yang mengajar di SMP Negeri 14 Palu dan Kepala SMP Negeri 14 Palu . Teknik analisis data sesuai dengan penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016 : 38) bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena dalam mengkaji permasalahan, peneliti tidak membuktikan ataupun menolak hopotesis/teori. Sejalan dengan hasil penelitian menurut Moleong (2007 : 6) bahwa yang di maksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa ada dampak positif dan negatif selama diterapkannya system *full day scool* dari dampak positifnya itu sendiri yaitu jam belajar bertambah dari pagi sampai sore hari yaitu pada pukul 06.45 - 15.30 selama 5 hari dalam satu minggu sehingga siswa dan guru dapat libur sekolah selama 2 hari dalam satu minggu sehingga siswa dan guru dapat menghabiskan waktu diakhir pekan bersama keluarga. Kemudian system *full day school* ini mewajibkan setiap siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu satu ekstrakurikuler wajib dan satunya lagi ekstrakurikuler pilihan siswa yang kegiatannya dilakukan pada sore hari.

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa sehingga dapat mengasah kemampuan siswa serta membentuk sikap dan karakter siswa. Selain itu dampak negative penerapan system *full day school* dalam pembelajaran siswa beliau mengatakan sulitnya penyesuaian terhadap siswa ketika pembelajaran di dalam kelas pada jam-jam terakhir siswa biasanya mudah mengantuk dan lelah sehingga kontentrasinya menurun disitulah bagaimana peran seorang guru menyiasati keadaan kelas agar pembelajaran tetap nyaman dan tidak kaku.

Penerapan *full day school* mendapat dukungan dari orang tua siswa karena sebagian besar orang tua siswa yang bekerja dari pagi sampai sore sehingga lebih mempercayakan anaknya berada di lingkungan sekolah ketimbang berada di rumah tanpa pantauan atau pengawasan orang tua.

Disamping itu, penerapan *full day school* dalam pembelajaran siswa yang ada di SMP negeri 14 palu mengutamakan pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan karena mereka harus di biasakan dalam melakukan ibadah khususnya siswa yang beragama islam setelah itu mereka kembali ke kelas agar siswa tidak berkeliaran di luar kelas maupun di luar sekolah. sehingga siswa focus di sekolah sampai sore dan orang tua merasa sangat terbantu dengan adanya pembelajaran *full day school* dan siswa juga merasa senang karena pada sekolah yang menerapkan system *full day* terdapat kegiatan wajib yang diikuti siswa yaitu ekstrakurikuler. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler minat dan bakat siswa terpenuhi melalui full day school. Akan tetapi ada juga dampak negative dari penerapan *full day school* itu sendiri yang mempengaruhi pembelajaran siswa seperti pada saat pembelajaran terakhir yaitu pada jam 8 dan 9 konsentrasi belajar siswa sudah mulai menurun dan disitulah bagaimana peran seorang guru untuk memotivasi siswa agar siswa tetap nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

*Full day school* berperan penting dalam membentuk sikap dan karakter siswa dan menjadikan siswa disiplin melalui pembiasaan untuk siswa dalam beribadah sholat dzuhur dan ashar. Disanalah karakter siswa terbentuk terutama dalam bidang keagamaan. Penerapan *full day school* lebih memiliki banyak dampak positif dibanding dampak negatifnya karena siswa hampir sepenuh hari menghabiskan waktu di sekolah semua yang siswa peroleh di dapat di sekolah sehingga siswa lebih terkontrol dibanding berada di lingkungan rumah karena sebagian dari siswa tidak mendapat perhatian dari orang tua jadi disitulah siswa dibimbing.

Sistem *Full day school* sebelum diterapkan di sekolah di adakan sosialisasi kepada orang tua siswa dan sebagian besar orang tua mendukung dengan penerapan *full day school* ini karena orang tua juga merasakan manfaatnya seperti orang bisa berkumpul dengan anaknya dan keluarga terdekat pada hari sabtu karena mayoritas orang tua siswa di sekolah ini bekerja kantoran kemudian mereka juga bisa fokus belajar di rumah sendiri atau mengerjakan pekerjaan rumah yang di berikan guru di sekolahnya.

Setelah di terapkannya *full day school* tidak mempengaruhi prestasi siswa dengan nilai yang mereka peroleh pada mata pelajaran, hanya saja waktu belajar di siang hari mereka merasa lelah dan mengantuk karena terbiasa tidur siang dirumah sebelum sekolah *full day*. Terkadang siswa merasa bosan dan lelah kalau belajar di kelas tetapi karena sudah mulai terbiasa tidak merasa bosan hanya saja mengantuk masih biasa saya rasakan. Ketika di sore hari biasanya siswa melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang kegiatannya sangat menyenangkan karena bisa belajar sambil bermain sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang ada. Pola pembelajaran berubah karena jam tambahan pada sekolah yang menerapkan sistem *full day school* yang biasanya pulang lebih cepat kalau sekarang lebih lama. Kemudian tambahan kegiatan pembelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Pada awal penerapan *full day school* siswa kurang menyukai karena mereka belum terbiasa untuk pulang sore yaitu pada jam 15.00 tapi lama kelamaan mereka mereka sudah terbiasa untuk pulang lebih lama dari sebelum diterapkannya *full day school* dan mereka juga sudah memiliki prestasi belajar yang meningkat ketika pembelajaran di luar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler mereka dapat melatih kemampuan saya dibidang ekstrakurikuler yang saya pilih seperti volly saya ikut dalam dan menang dalam pertandingan volley yang mewakili sekolah. Perubahan pola pembelajaran yang mereka rasakan dalam penerapan *full day school* ini tentunya memiliki manfaat yang mereka dapatkan mereka seperti seperti pembelajaran ekstrakurikuler yang dapat melatih kemampuan siswa sehingga siswa tersebut dapat mewakili sekolahnya untuk mengikuti perlombaan.

## **PEMBAHASAN**

*full day school* memiliki manfaat dan tujuan untuk perbaikan dan kepentingan pembelajaran siswa. Penerapan *full day school* di SMPN 14 Palu memiliki dampak positif dan negative. Dampak positif yang dirasakan pihak sekolah baik guru maupun siswa yaitu yang pertama sekolah yang menerapkan sistem *full day* memiliki hari libur yang panjang yakni 2 hari dalam 1 minggu pada hari sabtu dan hari minggu sehingga baik guru maupun siswa memiliki waktu berkumpul bersama keluarga di rumah. Perubahan pola pembelajaran pada sekolah yang menerapkan *full day* yaitu adanya jam tambahan sehingga siswa memiliki 8 jam belajar selama di sekolah yang di maksudkan agar siswa

lebih focus di sekolah dengan kegiatan yang lebih terarah. Kegiatan yang siswa lakukan di sekolah antara lain mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas dari jam 07.00-15.00 dengan waktu istirahat 2 kali kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler sampai jam 17.00. Menurut Sulistyarningsih (2008: 59) bahwa sekolah bertipe *full day* ini berlangsung hampir sehari penuh lamanya, yakni dari pukul 08.00 pagi hingga 15.00 sore. Dengan demikian, sistem *full day school* adalah komponen-komponen yang disusun dengan teratur dan baik untuk menunjang proses pendewasaan manusia (peserta didik) melalui upaya pengajaran dan pelatihan dengan waktu di sekolah yang lebih panjang atau lebih lama dibandingkan dengan sekolah-sekolah pada umumnya.

Pada kegiatan ekstrakurikuler, siswa diberi kebebasan untuk memilih ekstrakurikuler yang mereka sukai sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi wadah mengembangkan bakat tetapi siswa dapat melakukannya dengan menyenangkan. Banyak dari siswa yang memiliki prestasi yang meningkat melalui ekstrakurikuler seperti mewakili sekolah dalam mengikuti perlombaan. Fasilitas sekolah yang memadai menjadi hal penting berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah yang menerapkan *full day*, sebagaimana dikemukakan oleh Sukur Basuki (2013) bahwa *full day school* adalah sekolah yang sebagian waktunya digunakan untuk program-program pembelajaran yang suasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari guru.

Sukur berpatokan pada sebuah penelitian yang menyatakan bahwa waktu belajar afektif bagi anak itu hanya 3-4 jam sehari (dalam suasana formal) dan 7-8 jam sehari (dalam suasana informal). Dengan demikian, sistem *full day school* adalah komponen-komponen yang disusun dengan teratur dan baik untuk menunjang proses pendewasaan manusia (peserta didik) melalui upaya pengajaran dan pelatihan dengan waktu di sekolah yang lebih panjang atau lama dibandingkan dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Penerapan *full day school* di SMPN 14 Palu juga dirancang untuk meningkatkan sisi keagamaan siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan seperti melakukan dzikir tiap hari jumat bagi siswa yang beragama islam dan ibadah bagi siswa beragama lain seperti Kristen dan hindu beribadah sesuai agamanya masing-masing, kemudian dilakukan pembiasaan bagi siswa muslim untuk melaksanakan sholat dzuhur dan ashar bersama-sama.

Kegiatan-kegiatan yang ada pada sekolah yang menerapkan *full day school* memiliki peranan penting dalam membentuk sikap dan karakter siswa menjadika siswa lebih baik lagi karena diadakan pembiasaan bagi siswa dalam beribadah sholat dzuhur dan ashar disitulah karakter siswa terbentuk terutama dalam bidang keagamaan, sebagaimana dikemukakan oleh Badudu dan Zain (1996: 1487) bahwa penerapan adalah hal, cara, atau hasil. Sedangkan menurut Lukman Ali (1995 : 1044), penerapan adalah mempraktekkan, memasangkan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi adanya program yang dilaksanakan, adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut dan adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut (Abdul Wahab, 1990:45)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *full day school* pada pembelajaran siswa di SMP Negeri 14 Palu memiliki dampak positif dan negatif, dampak positifnya antara lain, kegiatan yang dilakukan siswa lebih terkontrol, siswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan seperti melakukan dzikir tiap hari jumat bagi siswa yang beragama islam dan ibadah bagi siswa beragama lain seperti Kristen dan hindu beribadah sesuai agamanya masing-masing, kemudian dilakukan pembiasaan bagi siswa muslim untuk melaksanakan sholat dzuhur dan ashar bersama-sama. Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan agar menjadi wadah mengembangkan bakat dan menyalurkan hobi. Dampak negative yang dirasakan guru maupun siswa antara lain, seperti pada saat jam pembelajaran terakhir di kelas yaitu pada jam 8 dan 9 konsentrasi belajar siswa sudah mulai menurun sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

## Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis memberikan saran kepada beberapa pihak yang meliputi , pertama, Sekolah diharapkan dapat melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran full day school bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Kedua, Guru disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran di kelas terutama pada jam pembelajaran terakhir. Ketiga, Siswa diharapkan lebih giat dalam mengikuti pembelajaran agar mendapatkan hasil sesuai harapan siswa dan guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Wahab. Solichin. (1990). *Pengantar Analisis Kebijakan Negara*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Lukaman. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka
- Basuki, Sukur. (2013). *Full Day School Harus Proposional*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Moleong lexy. (2007). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyaningsih, Wiwik. (2008). *Fulldayschool dan Optimalisasi Perkembangan Anak*. Jogjakarta : Paradigma Indonesia

ISSN : 2477-2232

JURNAL EDU CIVICS

Vol. 5 No. 1 Juli 2019

